



MINI PILE (TIANG PANCANG)



Spesifikasi Produk:

Panjang	3 m dan 6 m
Berat	Δ 28.28=78 kg/m ² , Δ 32.32=103 kg/m ² , \square 20.20=94 kg/m ² , \square 25.25=148 kg/m ²
Mutu Beton	K-450
Tulangan Spiral	5 mm (Toleransi 0.2 mm)
Daya Dukung	Δ 28.28 (D13=30 ton), Δ 28.28 (D16=32 ton), Δ 32.32 (D16=40 ton), Δ 32.32 (D19=43 ton), \square 20.20 (D13=35 ton), \square 25.25 (D16=50 ton)
Sambungan	Plat KTP disambung dengan cara dilas
Sistem Pemancangan	1. Drop Hammer 2. Jacked Piling System

Pembuatan pondasi secara konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga biaya yang tidak sedikit. Dengan menggunakan tiang pancang pembuatan pondasi akan selesai dalam waktu yang sangat singkat. Tiang pancang akan dipancang sampai menyentuh tanah keras. Sebelum pemancangan sebaiknya dilakukan sondir terlebih dahulu untuk menentukan kedalaman dari tanah keras. Pemancangan dapat dilakukan dengan menggunakan Drop Hammer ataupun Jacked Piling System.

Pemancangan Bisa Menggunakan 2 Cara:



1. Drop Hammer System

Spesifikasi Teknik:

Type Tiang Pancang yang Digunakan	Δ 28.28, Δ 32.32, \square 20.20, \square 25.25
Tinggi Jatuh Hammer	1 meter
Berat Hammer	1.500 kg



2. Hydraulic Jacked Piling System

Spesifikasi Teknik:

Type Tiang Pancang yang Digunakan	\square 20.20 dan \square 25.25
Kapasitas Tekan \square 20.20	70 ton
Kapasitas Tekan \square 25.25	100 ton

Catatan: Untuk pemancangan di sudut kapasitas tekan Hydraulic Jacked Piling menjadi setengah dari kapasitas tekan penuh

Hydraulic Jacked Piling System cocok digunakan untuk pemancangan di daerah padat penduduk karena getaran akibat pemancangan sangat sedikit bahkan tidak ada sama sekali. Suara bising akibat pukulan hammer juga tidak ada karena menggunakan system hydraulic.



Tiang pancang disambung dengan cara dilas di antara kedua plat besi



Final set dilakukan untuk menjamin bahwa tiang pancang sudah mencapai tanah keras



Sambungan tulangan tiang pancang untuk pile cap / poer



Rangka pile cap / poer & kolom



Hasil jadi pile cap / poer & kolom